

**PENGEMBANGAN BAKAT SENI MUSIK SISWA
MELALUI KEGIATAN EKSTRAKULIKULER KENTHONGAN DAN
DRUMBAND DI MI MA'ARIF NU 1 LANGGONGSARI**



IAIN PURWOKERTO

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

Oleh :
Arina Khalimatussa'diyah
NIM. 1123305101

IAIN PURWOKERTO

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO
2016**

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR BAGAN.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	7
C. Rumusan Masalah	10
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
E. Kajian Pustaka	11
F. Sistematika Pembahasan	13
BAB II LANDASAN TEORI : PENGEMBANGAN BAKAT DAN MINAT	
SISWA MELALUI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER	
A. Pengembangan Bakat.....	15

1. Pengertian Pengembangan Bakat.....	15
2. Cara Mengembangkan Bakat.....	17
3. Karakteristik Guru Anak Berbakat.....	19
4. Kendala dalam Mengembangkan Bakat.....	21
5. Layanan Pendidikan Anak Berbakat.....	25
a. Pendidikan Berdiferensiasi.....	25
b. Kurikulum Berdiferensiasi.....	26
c. Pembelajaran Induktif.....	27
d. Pengelompokkan Kecakapan.....	29
B. Bakat dan Minat.....	29
1. Bakat.....	29
a. Pengertian Bakat.....	29
b. Jenis-jenis Bakat.....	31
c. Cara Mengenali Bakat Anak.....	33
d. Ciri Anak Berbakat.....	35
2. Minat.....	41
a. Pengertian Minat.....	41
b. Fungsi Minat.....	42
c. Cara Menumbuhkan Minat.....	43
C. Kegiatan Ekstrakurikuler.....	43
1. Pengertian Kegiatan Ekstrakurikuler.....	44
2. Visi dan Misi Kegiatan Ekstrakurikuler.....	44
3. Fungsi Kegiatan Ekstrakurikuler.....	45

4. Prinsip Kegiatan Ekstrakurikuler	46
5. Format Kegiatan Ekstrakurikuler	46
6. Tujuan Kegiatan Ekstrakurikuler	47
D. Pengembangan Bakat dan Minat Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di Madrasah Ibtidaiyah atau Sekolah Dasar.....	48

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	53
B. Lokasi Penelitian	54
C. Subyek Penelitian	55
D. Obyek Penelitian.....	56
E. Teknik Pengumpulan Data.....	56
F. Teknik Analisis Data	60

BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat.....	62
1. Sejarah Berdirinya MI Darul Hikmah Bantarsoka	62
2. Letak Geografis MI Darul Hikmah Bantarsoka.....	63
3. Profil MI Darul Hikmah Bantarsoka	64
4. Denah MI Darul Hikmah Bantarsoka	65
5. Visi, Misi dan Tujuan MI Darul Hikmah Bantarsoka	66
6. Struktur Organisasi Darul Hikmah Bantarsoka	70
7. Sarana dan Prasarana di MI Darul Hikmah Bantarsoka	71
8. Keadaan Guru, Karyawan dan MI Darul Hikmah Bantarsoka .	74

9. Kurikulum MI Darul Hikmah Bantarsoka	76
10. Prestasi MI Darul Hikmah Bantarsoka	79
11. Kegiatan Intra/Ekstrakurikuler MI Darul Hikmah Bantarsoka.	80
B. Pengembangan Bakat dan Minat Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di MI Darul Hikmah Bantarsoka.....	82
C. Jenis-Jenis Kegiatan Ekstrakurikuler di MI Darul Hikmah Bantarsoka	89
D. Analisis Data.....	115

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	125
B. Saran	126
C. Penutup	128

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Struktur Organisasi MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat
Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2014/2015.....



DAFTAR TABEL

- Tabel 1. Jumlah Sarana dan MI Darul Hikmah Bantarsoka.....
- Tabel 2. Keadaan Sarana dan MI Darul Hikmah Bantarsoka
- Tabel 3. Daftar Nama Guru dan Karyawan MI Darul Hikmah Bantarsoka Tahun Pelajaran 2015/2016.....
- Tabel 4. Data Siswa MI Darul Hikmah Bantarsoka Tahun Pelajaran 2015/2016
- Tabel 5. Daftar Siswa Prestasi MI Darul Hikmah Bantarsoka.....
- Tabel 6. Daftar Pelatih Kegiatan Ekstrakurikuler Dari Luar MI Darul Hikmah Bantarsoka Tahun Pelajaran 2015/2016.....
- Tabel 7. Daftar Kegiatan dan Pelatih Ekstrakurikuler MI Darul Hikmah Bantarsoka Tahun Pelajaran 2015/2016.....



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1. Pedoman Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi
2. Lampiran 2. Data Penelitian Hasil Observasi
3. Lampiran 3. Data Penelitian Hasil Wawancara
4. Lampiran 4. Data Penelitian Hasil Dokumentasi
5. Lampiran 5. Daftar Narasumber Penelitian
6. Lampiran 6. Daftar Absensi dan Jurnal Kegiatan Ekstrakurikuler
7. Lampiran 7. Angket Pemilihan Ekstrakurikuler
8. Lampiran 8. Surat-Surat Skripsi
 - a. Surat Observasi Pendahuluan
 - b. Surat Bimbingan Skripsi
 - c. Blanko Bimbingan Proposal Skripsi
 - d. Blanko Pengajuan Seminar Proposal Skripsi
 - e. Surat Permohonan Persetujuan Judul Skripsi
 - f. Surat Keterangan Pembimbing Skripsi mm
 - g. Surat Rekomendasi Seminar Proposal Skripsi
 - h. Daftar Hadir Seminar Proposal Skripsi
 - i. Berita Acara Seminar Proposal Skripsi
 - j. Surat Keterangan Seminar Proposal Skripsi
 - k. Surat Permohonan Ijin Riset Individual
 - l. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
 - m. Surat Rekomendasi Munaqasyah
 - n. Blanko Bimbingan Skripsi

- o. Surat Persetujuan Judul Skripsi
 - p. Surat Keterangan Wakaf (UPT Perpustakaan IAIN Puwokerto)
 - q. Biodata Mahasiswa
 - r. Surat Keterangan Ujian Komprehensif
 - s. Surat Keterangan Wawancara Penelitian
9. Lampiran 10. Sertifikat/Piagam
- a. Sertifikat BTA/PPI Bahasa Arab dan Bahasa Inggris
 - b. Sertifikat OPAK 2011
 - c.
 - d. Sertifikat Pengembangan
 - e. Sertifikat Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) II bbb
 - f. Sertifikat Kuliah Kerja Nyata (KKN)
 - g. Sertifikat Peserta Kursus Mahir Dasar (KMD) Tahun 2014
10. Daftar Riwayat Hidup



IAIN PURWOKERTO

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bakat adalah kemampuan dasar seseorang untuk belajar dalam tempo yang relatif pendek dibandingkan orang lain, namun hasilnya justru lebih baik. Bakat merupakan potensi yang dimiliki oleh seseorang sebagai bawaan sejak lahir. Contoh seorang yang berbakat melukis akan lebih cepat mengerjakan pekerjaan lukisnya dibandingkan seseorang yang kurang berbakat.¹

Rasa suka anak terhadap sebuah aktivitas sangat penting diketahui orangtua sebab dari sanalah bakat anak berasal. Sementara itu, rasa suka terhadap sebuah aktivitas itu sendiri sebenarnya berasal dari keinginan otaknya untuk mengetahui sesuatu. Ketika sesuatu itu sudah diketahui oleh anak, dia akan melakukan berulang-ulang karena sudah menyukainya. Sebaliknya, jika tidak dilakukan berulang-ulang, aktivitas itu termasuk tak disukai anak.²

Namun, tidak semua aktivitas yang disukai anak adalah bakatnya. Mungkin saja, dia hanya mengikuti temannya, lalu hanya dalam beberapa saat dia meninggalkan aktivitas tersebut.

Tujuan pendidikan pada umumnya ialah menyediakan lingkungan yang memungkinkan anak didik untuk mengembangkan bakat dan kemampuannya secara optimal. Manusia dilahirkan dengan membawa potensi dapat dididik dan mendidik. Bentuk potensi itu akan mengalami perubahan dengan pengetahuan

¹ Syamsul Arifin, *Macam-macam Bakat*, (<https://syamsularifins.wordpress.com/2012/12/04/macam-macam-bakat/>) diakses pada 26 Januari 2016 pukul 12.00 WIB

² Munif Chatib, *Orangtuanya Manusia*, (Bandung:Mizan Pustaka, 2014), hlm.129

manusia dapat berpikir dan juga dapat berkembang. Dengan pendidikan manusia dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya secara optimal.

Sebagian besar anak-anak pasti memiliki bakat, namun bakat ini cepat menghilang ketika dewasa. Untuk membantu perkembangan potensi manusia, maka dibutuhkan usaha-usaha pendidikan, baik yang di selenggarakan di sekolah maupun di luar sekolah, seperti keluarga dan masyarakat luas.

Sekolah merupakan tempat yang tepat untuk menggali dan mengembangkan bakat anak. Hal ini karena sedikit sekali orang tua yang sadar akan pentingnya mendeteksi dan mengembangkan bakat anak. Mayoritas mereka adalah menyerahkan sepenuhnya masa depan anak mereka kepada sekolah. Sekolah harus menyadari realitas ini, sebab sumber daya manusia bangsa Indonesia secara keseluruhan masih di bawah standar dari negara-negara maju. Sehingga peran orang tua sangat minim dan cenderung apatis terhadap anaknya. Kesadaran mereka untuk menggali dan mengembangkan bakat anak sangat rendah. Maka sekolah harus bekerja keras untuk menanggulangi problem ini secara serius.³

Guru sebagai pendidik berinteraksi dengan peserta didik yang mempunyai potensi beragam. Untuk itu, pembelajaran hendaknya lebih diarahkan pada proses belajar kreatif dengan menggunakan proses berfikir divergen (proses berpikir ke macam-macam arah yang menghasilkan banyak alternatif penyelesaian) maupun proses berpikir konvergen (proses berpikir mencari jawaban tunggal yang paling tepat). Dalam konteks ini guru lebih banyak berperan sebagai fasilitator dari pada pengarah yang menentukan segala-galanya bagi peserta didik. Sementara suasana

³ Jamal Ma'mur Asmani, *Kiat Mengembangkan Bakat Anak di Sekolah*, (Jogjakarta: Diva Press, 2012), hlm.147-148

kegiatan belajar mengajar yang menarik, interaktif, merangsang kedua belah otak peserta didik secara seimbang, memerhatikan keunikan tiap individu, serta melibatkan partisipasi aktif setiap peserta didik akan membuat sebuah potensi peserta didik berkembang secara optimal. Selanjutnya tugas guru adalah mengembangkan potensi peserta didik menjadi kemampuan yang maksimal.⁴

Leta Hollingworth, seorang ahli psikologi pendidikan Amerika Serikat, mengemukakan pendapat dalam bukunya yang bertajuk *Gifted Children; Their Nature and Nurture*, bahwa meskipun potensi keberbakatan istimewa adalah sesuatu yang sifatnya turunan, tetapi tanpa pola pengasuhan dan ketersediaan lingkungan yang mendukung, maka potensi tersebut hanya akan tinggal potensi, tidak akan pernah teraktualisasikan.⁵

Potensi dapat dikategorikan bermacam-macam, ada potensi yang mudah direalisasikan, bahkan sebaliknya ada potensi yang sukar untuk dikembangkan, untuk dapat diwujudkan. Potensi-potensi tersebut harus mengalami perkembangan dan latihan-latihan pula. Di samping itu tiap-tiap potensi atau kesanggupan mempunyai masa kematangan masing-masing. Kesanggupan-kesanggupan untuk berjalan atau bercakap, yang telah ada dalam pembawa bakat, akan berkembang, dan karena lingkungan serta kematangannya.⁶

Setiap orang memang dilahirkan dengan berbagai bakat yang berbeda-beda. Bakat adalah kemampuan yang merupakan sesuatu yang “interen” dalam diri seseorang, dibawa sejak lahir dan terkait dengan struktur otak. Secara genetis

⁴ Masri Kuadrat, Hamzah B. Uno, *Mengelola Kecerdasan dalam Pembelajaran*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2009), hlm 26

⁵ Sitiatava Rizema Putra, *Panduan Pendidikan Berbasis Bakat Siswa; Optimalisasi Minat dan Bakat Anak*, (Jogjakarta: Diva Press, 2013), hlm.27

⁶ Martinis, Yamin, *Kiat Membelajarkan Siswa*, (Jakarta : Gaung Persada Press, 2007), hlm.65

struktur otak memang telah terbentuk sejak lahir, tetapi berfungsinya otak sangat di tentukan oleh cara lingkungan berinteraksi dengan anak manusia.⁷

Salah satu implikasi dalam layanan pendidikan anak bakat adalah adanya tanggung jawab lembaga-lembaga pendidikan untuk memerhatikan bakat masing-masing peserta didik dimanapun diluar sekolahnya, adalah hal penting bagi setiap peserta didik untuk menemukan, setidaknya satu wilayah kemampuan. Demi hal ini maka peserta didik akan dengan semangat mengejar minat-minat dalam diri mereka.⁸

Dengan pengembangan bakat anak, anak menjadi sadar kekuatan dirinya, menjadi percaya diri terhadap kemampuannya serta berani mengekspresikan kemampuannya. Dengan pengembangan bakat juga anak bisa berkarya sendiri dan mampu berkolaborasi dengan orang lain.⁹

Setiap peserta didik tidak sama dalam hal minat untuk memahami sesuatu ilmu pengetahuan. Mungkin ada yang lebih berminat belajar ekonomi, sejarah, biologi atau yang lainnya. Minat semacam ini tidak dapat dipaksakan kalau ingin mencapai hasil belajar yang optimal. Oleh karena itu yang penting, bagaimana guru dapat menciptakan program yang dapat menyalurkan minat masing-masing. Misalnya dalam kelompok IPS diberi kesempatan untuk mengambil minor yang lain, atau mungkin ada pelajaran pilihan (misalnya dalam soal keterampilan), atau mungkin diciptakan pelajaran-pelajaran ekstrakurikuler yang dapat dipilih oleh peserta didik.¹⁰

⁷ Masri Kuadrat, Hamzah B. Uno, *Mengelola Kecerdasan dalam Pembelajaran*... hlm. 32

⁸ Masri Kuadrat, Hamzah B. Uno, *Mengelola Kecerdasan dalam Pembelajaran*... hlm. 98

⁹ Bukik Setiawan, *Anak Bukan Kertas Kosong*, (Jakarta; Panda Media, 2015), hlm. 50

¹⁰ Sardiman, A.M., *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta : Raja Rafindo Persada, 1987), hlm. 112

Untuk membantu perkembangan potensi manusia, maka dibutuhkan usaha-usaha pendidikan, baik yang di selenggarakan di sekolah maupun di luar sekolah, seperti keluarga. Dalam konteks pendidikan di sekolah, usaha-usaha pendidikan di laksanakan melalui proses belajar mengajar baik secara intrakurikuler, kokurikuler, maupun ekstrakurikuler.

Kegiatan ekstrakurikuler sebagai tambahan diluar waktu yang telah disediakan, sangatlah penting untuk membantu meningkatkan pengetahuan siswa, kemandirian dan juga membantu mengembangkan bakat serta minat yang dimiliki siswa. Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran dan pelayanan konseling untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik dan tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berwenang di sekolah/madrasah.

Kegiatan ekstrakurikuler sekolah tidak hanya pelengkap suatu proses kegiatan belajar-mengajar, melainkan sarana agar siswa memiliki nilai plus selain pelajaran akademis yang bermanfaat bagi kehidupan bermasyarakat. Dalam praktiknya kegiatan ekstrakurikuler ini sering kali menjadi ciri khas suatu sekolah.¹¹ Menurut Hadari Nawawi jenis-jenis kegiatan ekstrakurikuler yaitu pramuka sekolah, olahraga dan kesenian, pramuka, majalah sekolah, kantin sekolah, dan usaha kesehatan sekolah.

Kepala MI Ma'arif NU 1 Langgongsari menuturkan bahwa kegiatan ini dilaksanakan untuk mengetahui keadaan siswa dan sebagai upaya untuk

¹¹ Eka Priatin, *Manajemen Peserta Didik*, (Bandung : Alfabeta , 2011), hlm.66

mengembangkan potensi sesuai dengan bakat dan minat yang dimiliki oleh siswa dengan harapan dapat melahirkan *output* yang tidak hanya berkualitas dalam bidang akademis saja tetapi juga memiliki kemampuan yang dapat menjadi bekal ketika mereka akan melanjutkan kejenjang pendidikan selanjutnya.¹²

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di MI Ma'arif NU 1 Langgongsari terlaksana dengan baik. Ada berbagai macam kegiatan ekstrakurikuler yang disuguhkan oleh madrasah kepada peserta didik. Diantaranya terdapat dua kategori dalam kegiatan ekstrakurikuler, yaitu ekstrakurikuler wajib dan ekstrakurikuler pilihan. Salah satu kegiatan yang termasuk dalam kegiatan ekstrakurikuler wajib ialah pramuka. Sedangkan dalam ekstrakurikuler pilihan ada berbagai kegiatan seperti ekstra seni musik (kenthongan dan drumband), ekstra seni tari, ekstra hadrah dan lain-lain. Dengan beragamnya kegiatan kegiatan ekstrakurikuler yang ditawarkan, diharapkan dapat menumbuhkan dan menambah motivasi siswa agar siswa dapat memilih kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan bakat dan minat yang dimilikinya, sehingga dapat dikembangkan secara optimal.¹³

MI Ma'arif NU 1 Langgongsari merupakan salah satu MI di kecamatan Cilongok kabupaten Banyumas yang telah terakreditasi A. Hal ini dapat dilihat di berbagai prestasi baik dibidang akademik maupun non akademik. Yang pada umumnya kegiatan non akademik yaitu kegiatan ekstrakurikuler hanya dipandang sebelah mata oleh sekolah. Juga berdasarkan pandangan dan kepercayaan yang sudah melekat pada masyarakat bahwa MI Ma'arif NU 1 Langgongsari merupakan sekolah unggulan, sehingga jumlah peserta didik di MI Ma'arif NU 1 Langgongsari

¹² Wawancara dengan Ibu Sri Umi Nur Hayati selaku Kepala Sekolah MI Ma'arif NU 1 Langgongsari, pada tanggal 29 Agustus 2015

¹³ Wawancara dengan Bapak Wasis Bintoro, S.Pd.I, Waka Kurikulum MI Ma'arif NU 1 Langgongsari, pada tanggal 29 Agustus 2015

setiap angkatan bertambah. Jumlah kelas ada 10 ruang kelas, dan sekarang di tambah 2 ruang kelas lagi untuk kelas 4 dan 6. Dan sekarang menjadi 12 ruang kelas.

Berdasarkan observasi pendahuluan yang penulis lakukan di MI Ma'arif NU 1 Langgongsari kecamatan Cilongok kabupaten Banyumas pada hari sabtu, 22 Agustus 2015 diperoleh informasi dari ibu Faizatul selaku guru kelas 3 sekaligus koordinator ekstrakurikuler bahwa untuk pengembangan bakat peserta didik yaitu melalui kegiatan dalam bidang akademik dan non akademik. Dalam bidang non akademik yaitu berupa kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilaksanakan di sekolah di luar jam pelajaran, dalam artian tambahan jam khusus untuk pengembangan diri peserta didik, yaitu bakat.¹⁴

Kegiatan ekstrakurikuler di sekolah yang peneliti pilih adalah kegiatan ekstrakurikuler yang berupa kesenian, yaitu Kenthongan dan Drumband. Karena banyak peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler tersebut.

Berikut daftar kegiatan ekstrakurikuler MI Ma'arif NU 1 Langgongsari diantaranya yaitu:

- 1) Ekstra sepak takrow untuk kelas III sampai kelas V, setiap hari kamis pukul 14.00 s.d 15.30
- 2) Ekstra pramuka (wajib untuk kelas III-V), setiap hari jum'at pukul 13.30 s.d 15.00
- 3) Ekstra seni musik untuk kelas III sampai kelas V, setiap hari sabtu pukul 09.00 s.d 10.30

¹⁴ Wawancara dengan Ibu Faizah , koordinator ekstrakurikuler MI Ma'arif NU 1 Langgongsari, pada tanggal 7 September 2015

- 4) Ekstra hadroh untuk kelas III sampai kelas V, setiap hari sabtu pukul 09.00 s.d 10.30
- 5) Ekstra seni baca Al Qur;an (MTQ) untuk kelas III sampai kelas V, setiap hari sabtu pukul 09.00 s.d 10.00
- 6) Ekstra seni tari untuk kelas III sampai kelas V, setiap hari pukul 09.00 s.d 10.30
- 7) Ekstra catur untuk kelas III sampai kelas V, setiap hari sabtu pukul 08.00 s.d 09.30
- 8) Ekstra bulu tangkis untuk kelas III sampai kelas V, setiap hari sabtu pukul 09.00 s.d 10.30
- 9) Ekstra volly untuk kelas III sampai kelas V, setiap hari sabtu pukul 10.00 s.d 11.30
- 10) Ekstra tenis meja untuk kelas III sampai kelas V, setiap hari sabtu pukul 09.00-10.00

Semua kegiatan ekstrakurikuler ini ditujukan kepada siswa kelas III sampai kelas V. Kegiatan ekstrakurikuler yang ada di MI Ma'arif NU 1 Langgongsari yaitu meliputi kegiatan di bidang olahraga bulu tangkis, tenis meja, volly dan di bidang seni yaitu Hadroh, Qiroatul Qur'an, Drumband dan Kenthongan.

Kegiatan ekstrakurikuler ini dilaksanakan secara rutin setiap minggunya sesuai dengan apa yang telah dijadwalkan. Dalam upaya untuk mengembangkan bakat dan minat anak didiknya, tidak hanya pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler secara rutin tetapi MI Ma'arif NU 1 Langgongsari juga menggunakan pembimbing yang memiliki keahlian sesuai dengan masing-masing bidang kegiatan

ekstrakurikuler yang ada. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di MI Ma'arif NU 1 Langgongsari juga melibatkan siswa secara langsung untuk mempraktikkan pelajaran yang telah di berikan oleh pembimbing, kemudian siswa diberi kesempatan untuk mengeksplorasikan bakat yang dimiliki. Untuk mengasah bakat dan menumbuhkan minat siswanya MI Ma'arif NU 1 Langgongsari seringkali mengadakan pentas seni setiap tahunnya dan mengikuti perlombaan yang berkaitan dengan kegiatan ekstrakurikuler baik tingkat kecamatan maupun kabupaten.¹⁵

Beberapa prestasi madrasah yang berhasil diraih tahun ajaran 2015-2016 diantaranya adalah :

1. Juara ke-2 Tahfidz Al-Qur'an Tingkat Kabupaten Banyumas
2. Juara ke-3 LCCA Tingkat Kabupaten
3. Juara ke-1 Olimpiade IPA Tingkat Kecamatan
4. Juara ke-1 Pidato Bahasa Arab Pi Tingkat Kecamatan
5. Juara ke-1 Tahfidz Pi Tingkat Kecamatan
6. Juara ke-1 Bulutangkis Pa Tingkat Kecamatan
7. Juara ke-1 Bulutangkis Pi Tingkat Kecamatan
8. Juara ke-1 Tenis meja Pa Tingkat Kecamatan
9. Juara ke-1 Tenis meja Pi Tingkat Kecamatan
10. Juara ke-2 MTQ Pa Tingkat Kecamatan
11. Juara ke-1 Hadroh Tingkat Kabupaten
12. Juara ke-3 catur Pi Tingkat kecamatan

Salah satu wujud keberhasilan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di MI

¹⁵ Observasi pendahuluan di MI Ma'arif NU 1 Langgongsari pada tanggal 22 Agustus 2015

ma'arif NU 1 Langgongsari yaitu dengan adanya berbagai macam kegiatan ekstrakurikuler pilihan yang ditawarkan, sehingga meningkatkan motivasi siswa untuk mengikutinya.

Hal ini dapat dipengaruhi karena pengembangan bakat yang telah dimiliki peserta didik akan memungkinkan untuk memperoleh prestasi. Sehingga peran guru dalam hal ini sangat penting dalam pengembangan bakat peserta didik.

Dari pengamatan yang penulis lakukan di MI Ma'arif NU 1 Langgongsari banyak trofi penghargaan yang telah madrasah tersebut raih. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi pendahuluan yang penulis lakukan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian di MI Ma'arif NU 1 Langgongsari dalam hal Pengembangan Bakat Seni Musik Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Kenthongan dan Drumband.

B. Definisi Operasional

Judul yang dipilih dalam penelitian ini adalah “Pengembangan bakat seni musis siswa melalui ekstrakurikuler kenthongan dan drumband di MI Ma'arif NU 1 Langgongsari. Untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman judul di atas, maka penulis akan tegaskan pengertian-pengertian yang terdapat dalam judul di atas.

1. Pengembangan Bakat

- a. Pengembangan merupakan proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan.¹⁶ Pengembangan yang dimaksud dalam skripsi ini yaitu proses perencanaan, pengorganisasian, dan pengawasannya terhadap bakat siswa yang ada di MI Ma'arif NU 1 Langgongsari.

¹⁶ Winarno Surahmad, *Kiat Mengembangkan Bakat Anak*, (Yogyakarta : DIVA Press ,1998),hlm.15

b. Bakat dapat diartikan sebagai kemampuan bawaan, sebagai potensi yang masih perlu dikembangkan dan dilatih agar dapat terwujud.¹⁷ Yang dimaksud bakat dalam penelitian ini adalah kemampuan-kemampuan unggul seseorang tersebut memiliki prestasi yang unggul pula, baik dalam satu bidang maupun banyak bidang.

Jadi bakat dan minat yang dimaksud dalam penelitian ini ialah kemampuan alamiah dalam diri seseorang serta sikap yang menunjukkan ketertarikan seseorang pada suatu hal, yang jika dilatih dan dikembangkan dapat membuat seseorang tersebut memiliki prestasi yang unggul pula baik dalam satu bidang maupun banyak bidang, seperti kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan di MI Ma'arif NU 1 Langgongsari.

2. Seni Musik

Seni musik adalah salah satu cabang seni yang cara penggunaan dengan menggunakan vokal, melodi, ritme, harmoni, serta tempo sebagai sarana dalam menuangkan perasaan atau emosi penciptanya. Seni musik pada saat ini sudah menjadi sebuah sarana hiburan yang sangat populer seiring perkembangan teknologi pada saat ini.

3. Siswa di MI Ma'arif NU 1 Langgongsari

Siswa merupakan individu yang sedang belajar di sebuah lembaga pendidikan formal. Siswa dalam penelitian ini adalah individu yang sedang belajar di MI Ma'arif NU 1 Langgongsari yang merupakan lembaga pendidikan tingkat dasar yang menyelenggarakan pendidikan nasional ditambah dengan

¹⁷ Hera Lestari Mikarsa, *Menumpuk Bakat dan Kreativitas Siswa Sekolah Menengah*, (Jakarta : Gramedia, 2007), hlm.23

muatan lokal Agama (ke-Nu-an dan ahlusunnah wal jama'ah).

Berdasarkan definisi operasional di atas, maka dapat penulis simpulkan bahwa pengembangan bakat di MI Ma'arif NU 1 Langgongsari merupakan usaha yang dilakukan dari pihak madrasah untuk meningkatkan kemampuan-kemampuan unggul dan ketertarikan siswa dalam bidang tertentu melalui kegiatan yang diselenggarakan, sehingga dapat dicapai hasil yang maksimal.

4. Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan Ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran dan pelayanan konseling untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah/madrasah.

Adapun ekstrakurikuler yang ada di MI Ma'arif NU 1 Langgongsari adalah :

- a. Hadroh
- b. Kenthongan
- c. Drumband
- d. Qiroatul Qur'an
- e. Olahraga
- f. Pramuka
- g. Seni Tari
- h. Catur

5. Kenthongan dan Drumband

a. Kenthongan

Kesenian Thek – Thek Kenthongan begitu orang Banyumas menyebutnya ini bisa dibilang sedikit semi modern menyerupai seperti Marching Band. Alat musik di Thek – Thek Kentongan ini terdiri dari angklung, gamblang, seruling untuk memainkan melodi. Dalam hal aransemen musik dan koreografi Thek – Thek Kenthongan selain melodi yang dihasilkan oleh angklung, gamblang, dll. Tetapi semua membawakannya dengan menyanyi, lagu yang dimainkanpun bervariasi mulai dari campur sari, dangdut, lagu daerah, Pop, bahkan lagu dari manca negara Musik Thek –Thek Kenthongan yang dinamis ini mendapat tempat sendiri di hati masyarakat.

b. Drumband

Drum merupakan alat musik yang berbentuk tabung dan dapat dimainkan dengan cara dipukul maupun ditabuh. Sedangkan istilah “band” merupakan sebuah grup atau gabungan alat musik yang berfungsi sebagai melodi dalam suatu lagu yang terdiri dari : alat musik tiup, alat musik perkusi yang bernada serta ditambah symbol. Adapun alat musik melodi yang sering digunakan pada drum band antara lain bellyra dan pianika. Selain itu ada juga pendukung lainnya seperti Gitapati atau mayoret, ada juga Bendera penari. Sehingga dapat kita artikan bahwa Drum Band merupakan gabungan alat musik jenis drum dan alat musik tiup maupun alat musik perkusi yang dimainkan secara bersama.

Secara umum pengertian drum band dapat didefinisikan sebagai

bentuk permainan musik dan olahraga yang terdiri dari beberapa orang personil untuk mengiringi langkah dalam berbaris, atau dengan kata lain berbaris sambil bermain musik.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang penulis uraikan, maka dapat dibuat rumusan masalah sebagai berikut :

“Bagaimana cara pengembangan bakat seni musik siswa melalui kegiatan **ekstrakurikuler** kenthongan dan drumband di MI Ma’arif NU 1 Langgongsari?”

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang diharapkan melalui penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan cara pengembangan bakat seni musik peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler kenthongan dan drumband di MI Ma’arif NU 1 Langgongsari.

2. Manfaat yang ingin dicapai dari penelitian, yaitu :

- a. Menambah wawasan, pengetahuan, keterampilan dan pengalaman bagi peneliti khususnya dan bagi pembaca pada umumnya;
- b. Sebagai bahan informasi bagi para pembina di MI Darul Hikmah Bantarsoka dalam memperbaiki manajemen pengembangan bakat dan minat, sehingga dapat dicapai hasil yang maksimal;

- c. Hasil penelitian dapat memberikan sumbangan keilmuan dan memperkaya bahan pustaka pada perpustakaan IAIN Purwokerto berupa hasil penelitian di bidang pendidikan;
- d. Sebagai bahan pertimbangan bagi madrasah lain dalam menyelenggarakan kegiatan sebagai upaya untuk meningkatkan bakat dan minat siswa.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan kajian atas penelitian yang relevan dengan masalah yang diteliti, yang bertujuan untuk belajar atas penelitian yang lalu, sehingga tidak terjadi kekeliruan dan pengulangan yang tidak perlu.

Skripsi yang berjudul *Implementasi Ekstrakurikuler Keagamaan Untuk Mengembangkan Bakat Siswa MAN Wonokromo Bantul Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013* oleh Dian Amali Nuroniah. Dalam pembahasannya, menitik beratkan pada kegiatan ekstrakurikuler sebagai pengembangan bakat peserta didik di MAN Wonokromo Bantul Yogyakarta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan hadroh, arabic club dan qiroah dapat terlaksana dengan baik, terbukti dengan adanya antusias yang sangat besar dari peserta didik. Sehingga mereka mampu mengembangkan bakat yaitu lebih bervariasi dalam menepuk rebana artinya disini peserta didik menggabungkan rebana sambil disertai tarian sedangkan bagian vokal dalam menentukan syair-syair sholawat lebih terlihat kefasihan dalam mengucapkan makhorijul hurufnya sehingga lebih indah dan mampu menyejukkan hati, mampu menguasai mufrodad lebih banyak sehingga dalam mempraktekkan muhadatsahnya secara lancar sudah

mengenal mengenai macam-macam maqom dalam Al Qura'an sehingga mampu melantunkan ayat Al Qur'an secara lebih variasi.

Skripsi dengan judul “Pengembangan *soft skill* di pondok Al-Ikhsan Beji Kecamatan Kedung Banteng Kabupaten Banyumas”. Skripsi ini ditulis oleh Mutimatuzzakiyah. Dalam skripsinya Mutimatuzzakiyah menjelaskan tentang upaya pondok Al-Ikhsan Beji dalam mengembangkan *soft skill* (keterampilan) para santri khususnya keterampilan mengamalkan ajaran yang telah diberikan. Terdapat perbedaan yang signifikan antara penelitian tersebut dengan penelitian yang penulis lakukan. Perbedaannya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Mutimatuzzakiyah subjeknya di pondok Al-Ikhsan Beji sedangkan subjek penulis bertempat di MI Ma'arif NU 1 Langgongsari.

Dan yang ketiga yaitu skripsi dengan judul “*pengembangan bakat dan minat di MI Ma'arif NU 01 Pageraji Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas*”. Skripsi ini ditulis oleh Muftihatul Asiyah. Dalam skripsinya Muftihatul Asiyah menjelaskan tentang upaya MI Ma'arif NU 01 Pageraji dalam mengembangkan bakat dan minat siswa. Walaupun skripsi dari Muftihatul Asiyah terlihat sama dengan masalah pada penelitian penulis tetapi terdapat perbedaan subjek dan objek penelitian sehingga tentunya akan menghasilkan penelitian yang berbeda pula.

Dari penelitian di atas, terdapat persamaan dengan penelitian yang akan penulis lakukan yaitu kegiatan ekstrakurikuler yang digunakan sebagai pengembangan bakat peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler di MI Ma'arif NU 1 Langgongsari. Sedangkan perbedaan yang ada antara penelitian yang dilakukan oleh Dian Amalia Nurroniah dan Muftihatul Asiyah dengan penelitian

yang akan dilakukan penulis sama tetapi setiap penelitian memiliki objek dan subjek yang berbeda-beda sehingga belum tentu hasil penelitiannya sama.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan kerangka dari skripsi yang memberikan petunjuk mengenai pokok-pokok permasalahan yang akan dibahas. Untuk memudahkan pembaca memahami skripsi yang telah dibuat, maka peneliti memberikan gambaran mengenai penyajian sistematika pembahasan yang terdiri dari beberapa bagian, yang bagian awal, bagian utama dan bagian akhir.

Pada bagian awal terdiri dari halaman judul, pernyataan keaslian, pengesahan, nota dinas pembimbing, abstrak, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, dan daftar lampiran.

Adapun pada bagian utama, peneliti membagi ke dalam lima bab, yaitu :

BAB I Pendahuluan, berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

BAB II berisi landasan teori tentang pengembangan bakat, bakat siswa, pengembangan bakat dan minat siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler.

BAB III berisi tentang Metode Penelitian yang meliputi jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data dan teknis analisis data.

BAB IV berisi tentang hasil penelitian yaitu penyajian dan analisis data mengenai pengembangan bakat peserta didik di MI Ma'arif NU 1 Langgongsari.

BAB V Penutup, terdiri dari kesimpulan, saran-saran, dan kata penutup.

Bagian akhir terdiri dari Daftar Pustaka, Lampiran-lampiran, dan Daftar Riwayat Hidup.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa pengembangan bakat peserta didik melalui beberapa kegiatan ekstrakurikuler di MI Ma'arif NU 01 Langgongsari merupakan salah satu peran lembaga pendidikan. Kegiatan ekstrakurikuler tersebut antara lain drumband, kenthongan, pramuka, Qiroatul Qur'an, Hadroh, dan olahraga.

Pengembangan bakat dan minat siswa yang ada di MI Ma'arif NU 01 Langgongsari dilaksanakan dengan cara yang sistematis untuk mencapai tujuan yang bermutu tinggi serta tidak hanya memberikan pengetahuan akademik saja kepada peserta didik, namun juga mempersiapkan mereka untuk menatap masa depan yang lebih baik dengan memberikan pengetahuan keterampilan dalam berbagai jenis keterampilan yang diajarkan di MI Ma'arif NU 01 Langgongsari. Dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dibutuhkan perencanaan, pelaksanaan dan penilaian serta laporan pelaksanaan kegiatan.

Di MI Ma'arif NU 01 Langgongsari mempunyai berbagai macam ekstrakurikuler yaitu pramuka, olahraga, seni musik, seni tari, hadroh, dan Qiroatul Qur'an. kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan diluar jam pelajaran.

Drumband dan kenthongan dapat mengembangkan bakat seni dan bakat sosial. Sementara Qiroatul Qur'an, hadroh dapat mengembangkan bakat seni. Kegiatan ekstrakurikuler olahraga dapat mengembangkan bakat psikomotor. Upaya

yang dilakukan MI Ma'arif NU 01 Langgongsari dalam pengembangan bakat peserta didik yaitu dengan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memilih suatu kegiatan ekstrakurikuler yang telah diprogramkan. Diantara banyak kegiatan ekstrakurikuler tersebut banyak yang memilih ekstrakurikuler kenthongan dan drumband. Karena kegiatan ekstrakurikuler tersebut banyak diminati oleh peserta didik dan banyak menarik perhatian peserta didik. Dengan melalui latihan rutin dalam kegiatan ekstrakurikuler di MI Ma'arif NU 1 Langgongsari sehingga dapat menghasilkan suatu karya yang dapat dinikmati dan dapat menghasilkan suatu prestasi. Kegiatan ekstrakurikuler drumband dan kenthongan sering mendapat tawaran untuk menunjukkan bakat peserta didik melalui event-event tertentu.

Kegiatan ekstrakurikuler kenthongan dan drumband bisa menjadi acuan untuk peserta didik untuk lebih mencintai musik dan mencintai produk dari negara sendiri. Karena perkembangan musik sekarang sudah meluas sampai internasional. Dan dengan perkembangan zaman kenthongan dan drumband sudah

Terdapat 3 komponen yang menjadi acuan pelaksanaan program, yaitu komponen perencanaan dirancang dalam bentuk jurnal Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler yang dirumuskan oleh pelatih masing-masing ekstrakurikuler, komponen pelaksanaan berupa penyampaian materi menggunakan metode/cara sesuai dengan masing-masing kegiatan ekstrakurikuler dan penilaian/evaluasi yang dilaksanakan setiap akhir semester untuk mengetahui ketercapaian pembelajaran.

B. Saran

1. Hendaknya, MI Ma'arif NU 01 Langgongsari dapat lebih meningkatkan kembali sistem pendataan terkait dengan ekstrakurikuler sehingga

mempermudah pihak sekolah dan pihak lain dalam mengakses dan memberikan informasi tentang MI Ma'arif NU 01 Langgongsari.

2. Guru lebih berperan serta dalam mengenali bakat siswa, sehingga tidak ada lagi siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dengan alasan ikut-ikutan teman.
3. Guru lebih tegas dalam meningkatkan kedisiplinan siswa baik dalam hal kehadiran maupun pelaksanaan latihan.
4. Perlunya persiapan dan pembenahan dalam tempat (ruang dan lapangan) penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler, sehingga siswa dapat dengan nyaman mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.
5. *Event* perlombaan di luar madrasah sebaiknya tidak hanya diikuti oleh siswa yang telah berhasil berkali-kali menjuarai perlombaan, tetapi juga diperuntukan bagi seluruh siswa yang berkeinginan untuk mengikutinya.
6. Bagi pelatih Agar selalu melakukan inovasi-inovasi pembelajaran sehingga tercipta dinamisasi dalam proses pembelajaran dan terhindar dari kejenuhan.
7. Adanya evaluasi yang lebih jelas terkait kegiatan ekstrakurikuler sebagai hasil dari pengembangan bakat dalam suatu periode tertentu.
8. Keadaan siswa agar tetap mempertahankan dan meningkatkan prestasi dan semangat dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.

C. Kata Penutup

Alhamdulillahillobbil 'alamin, penulis panjatkan syukur kepada Allah SWT karena dengan rahmat, hidayah dan karunianya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tanpa halangan suatu apa pun. Meskipun masih jauh dari kata sempurna, penulis

berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis, pembaca, maupun yang membutuhkan. Kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan agar skripsi ini menjadi lebih baik.

Skripsi ini tentunya tak dapat terselesaikan tanpa bantuan dari semua pihak, penulis hanya bisa mengucapkan terimakasih yang setulus-tulusnya atas bantuan, kerjasama dan motivasi yang diberikan oleh orang-orang tercinta semoga tercatat oleh Alloh sebagai amal shaleh. *Amin.*



DAFTAR PUSTAKA

- Abdussalam, Muhammad Subhi. 2014. *Anakku Hebat Penuh Bakat*. Solo: Tayiba Media
- Arifin, Anwar. 2003. *Memahami Paradigma Baru Pendidikan Nasional dalam Undang Undang Sisdiknas*. Jakarta: Ditjen Kelembagaan Agama Islam Depag
- Asmani, Jamal Ma'mur. 2012. *Kiat Mengembangkan Bakat Anak di Sekolah*. Jogjakarta: DIVA Press
- Barnawi & Mohammad Arifin. 2012. *Etika & Profesi Kependidikan*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- B. Suryosubroto. 2009. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta
- E.Mulyasa. 2008. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Hamzah B. Uno dan Masri Kuadrat. 2009. *Mengelola Kecerdasan dalam Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Isjoni. 2009. *Guru sebagai Motivator Perubahan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Junaidi, Iskandar. 2011. *Mencetak Anak Unggul*. Yogyakarta: ANDI
- J. Moleong, Lexy. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Mediawan, Andro dkk. 2012. *Ragam Ekskul bikin Kamu jadi Bintang*. Jogjakarta: BUKUBIRU
- Mulyono. 2009. *Manajemen Administrasi & Organisasi Pendidikan*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Naim, Ngainun. 2008. *Menjadi Guru Inspiratif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Namara, Erick. 2015. *Bakat + Usaha = Sukses!*. Jakarta: PT Gramedia
- Nurroniah, Dian Amalia. 2012. *"Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Untuk Mengembangkan Bakat Siswa MAN Wonokromo Bantul Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013"*. Skripsi. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga

- Prastyo, Hendy. 2013. "Survey Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Olah Raga Pada Sekolah Dasar Negeri Di Kecamatan Ngargoyoso Kabupaten Karang Nganyar Tahun 2013," Skripsi. Semarang: Universitas Negeri Semarang
- Prihatin, Eka. 2011. *Manajemen Peserta Didik*. Bandung: Alfabeta
- Putra, Sitiatava Rizema. 2013. *Panduan Pendidikan Berbasis Bakat Siswa*. Jogjakarta: DIVA Press
- Sardiman A.M. 1987. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Sardiman A.M. 1996. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Semiawan, Conny dan S.C.U. Munandar. 1990. *Memupuk Bakat dan Kreativitas Siswa Sekolah Menengah*. Jakarta: Gramedia
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Sopiatain, Popi. 2010. *Manajemen Belajar Berbasis Kepuasan Siswa*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Sudjana. 2004. *Manajemen Program Pendidikan, Untuk Pendidikan Nonformal dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Bandung: Falah Production
- Sunarto & Ny. B. Agung Hartono. 2008. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Tarwoko. 2013. "Peran Manajemen Kesiswaan Dalam Mengembangkan Bakat Siswa Pada Ekstrakurikuler Tapak Suci," Naskah Publikasi. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta. Diakses dari <http://eprints.ums.ac.id> pada tanggal 22 Mei 2015 Pukul 11.26 WIB
- Trihastuti, Maria Claudia Wahyu. T.t. *Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Peserta Didik*. Diakses dari <http://educloud.fkip.unila.ac.id> pada tanggal 30 April 2015 Pukul 14.07 WIB
- Wiyani, Novan Ardi. 2013. *Membumikan Pendidikan Karakter di SD*. Jakarta: Ar-Ruzz Media
- Yamin, Martinis. 2007. *Kiat Membelajarkan Siswa*. Jakarta: Gaung Persada Press